

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu merupakan suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap suatu objek penelitian. Rancangan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *cohort prospective* yaitu rancangan studi yang mempelajari hubungan antara paparan dan penyakit dengan cara membandingkan kelompok terpapar dan kelompok tidak terpapar berdasarkan status penyakit, dan mengikuti berdasarkan urutan waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan *correlation study* yaitu penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoadmojo, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat stres dan variabel terikat adalah siklus menstruasi pada mahasiswi tingkat akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi

Pengambilan data dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu

Penelitian dilakukan dari awal penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi yaitu dimulai dari bulan Februari sampai bulan Agustus 2021. Pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali, yaitu dilakukan pada 05 mei 2021 dan 30 Juni 2021.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Pada penelitian ini adalah seluruh objek yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Rinaldi & Mujianto, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi keperawatan tingkat akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 72 mahasiswi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Sampel dipilih untuk mewakili suatu populasi (Rinaldi & Mujianto, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswi keperawatan tingkat akhir Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yaitu berjumlah 72 mahasiswi.

#### 3. Teknik Sampel

Sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampel. Total sampel adalah teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi (Sugiyono, 2015). Alasan mengambil total sampel karena menurut (Sugiyono, 2015) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi maka dijadikan sampel penelitian semuanya.

### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu *independent* (bebas) dan *dependent* (terikat).

#### 1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Variabel ini merupakan stimulus yang dimanipulasi oleh

peneliti guna menciptakan dampak pada variabel terikat (Siyoto dan Sodik, 2015). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah tingkat stres.

## 2. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil dari variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah siklus menstruasi pada mahasiswi tingkat akhir.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan-batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang dikur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmojo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	Variabel Independent Tingkat stres	Tingkat stres merupakan reaksi tubuh fisiologis maupun psikologis ketika mendapat tekanan dari luar	Kuesioner DASS 42	Ordinal	1. Normal (skor 0-14) 2. Ringan ( skor 15-18) 3. Sedang (skor 19-25) 4. Berat (skor 26-33) 5. Sangat berat (skor 34- 42)
2	Variabel Dependent Siklus Menstruasi pada Mahasiswi	Siklus menstruasi merupakan jarak antara tanggal pertama mulai menstruasi sampai mulainya menstruasi berikutnya dalam rentang waktu 21-35 hari	Kuesioner Siklus Menstruasi	Nominal	1. Polimenorea : siklus menstruasi < 21 hari 2. Normal : siklus menstruasi 21-35 hari 3. Oligomenorea : siklus menstruasi >35 hari

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada kuesioner ini memiliki tiga bagian meliputi :

#### a. Data Demografi

Pada bagian data demografi berisikan tentang identitas dari responden berupa nama, kelas, umur, berat badan, dan tinggi badan.

#### b. Kuesioner DASS

Penelitian ini menggunakan kuesioner DASS yang diadopsi dari penelitian Atma Deviliawati tahun 2020 yang berjudul hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi. Pada kuesioner stres DASS (*Depression Anxiety Scale*) berisikan tentang 42 pertanyaan, yang terdiri dari tiga jenis keadaan emosional yaitu depresi, ansietas, dan stres. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kuesioner DASS pada bagian skala stres, yang terdiri dari 14 pertanyaan. Skor pada setiap pertanyaan ada 4, yaitu skor 0 untuk tidak pernah, skor 1 sesuai dengan yang dialami atau kadang-kadang, skor 2 sering, dan skor 3 sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat. Berikut ini keterangan skala pada kuesioner DASS.

**Tabel 3. 2 Item Skala Pada Kuesioner Stres**

Item Skala	Nomor Kuesioner
Skala Depresi	3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 38, 42
Skala Kecemasan	2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 36, 40, 41
Skala Stres	1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 19, 32, 33, 35, 39

#### c. Kuesioner Gangguan Siklus Menstruasi

Kuesioner gangguan siklus menstruasi dibagi menjadi 3 kategori yaitu siklus menstruasi <21 hari, siklus menstruasi 21-35 hari, dan siklus menstruasi >35 hari (Hatmanti, 2018). Kuesioner tersebut bertujuan untuk

mengetahui bagaimana siklus menstruasi pada mahasiswi keperawatan tingkat akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Data diambil dengan menggunakan pengambilan data primer mahasiswi keperawatan tingkat akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Cara pengumpulan data pada penelitian sebagai berikut :

- a. Tahap awal prosedur dengan meminta surat izin untuk melakukan penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Pengambilan data menggunakan kuesioner melalui google formulir yang akan di kirimkan pada mahasiswi tingkat akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Notoatmodjo, 2005). Uji validitas instrumen (kuesioner) dilakukan dengan menggunakan *korelasi product momen* (Arikunto, 2006). Ketentuan hasil pengujinya adalah apabila diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tingkat stres diukur dengan menggunakan DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale 42*) dari Lovibond dan Lovibond (1995) yang sudah teruji validitas secara internasional. Kuesioner DASS telah dilakukan uji validitas secara internasional dengan nilai koefisien stres sebesar 0,933

(Crawford JR, 2003). *Psychometric Properties of the Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)* terdiri dari 42 pertanyaan. Menurut Lovibond dan Lovibond (1995) yang dikutip oleh Crawford (2003) dalam jurnalnya yang berjudul "DASS : Normative data & latent structure in large non clinical sample". DASS mempunyai tingkatan *discriminant validity*.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, yang menunjukkan bahwa pengukuran itu konsisten atau dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2005). Reliabilitas kuesioner ditunjukkan oleh angka koefisien *Cronbach Alpha*  $>0,6$  dengan bantuan komputer. Uji reliabilitas instrumen caranya adalah dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan *Alpha*. Pernyataan dikatakan reliabel dengan ketentuan bila *Alpha* atau  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan reliabel.

Kuesioner stres tidak dilakukan uji reliabilitas karena kuesioner sudah berlaku secara internasional. Kuesioner ini diukur dengan menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)* dari Lovibond dan Lovibond (1995) mempunyai nilai reliabilitas sebesar 0,91 yang diolah berdasarkan penilaian *Cronbach's alpha*. Setelah dilakukan uji reliabilitas pada 36 pertanyaan yang valid dari kuesioner DASS 42 yang dilakukan oleh (Isnaeni, 2010).

## H. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan berupa data mentah yang kemudian diolah melalui proses untuk memperoleh ringkasan data. Pengumpulan data menggunakan perangkat lunak komputer, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Hasil dari pengambilan data melalui kuesioner dari responden telah dilakukan penyuntingan atau *editing* untuk dilakukan pengecekan kelengkapan semua pertanyaan yang sudah terisi, jawaban masing-masing pertanyaan sudah cukup jelas, dan jawaban relevan. Jawaban yang belum lengkap akan dilakukan pengecekan ulang oleh peneliti untuk dilengkapi kembali.

b. *Coding*

Setelah kuesioner melalui proses *editing*, kemudian akan dilakukan *coding* yaitu mengubah data menjadi angka

1) Data demografi

- Umur responden
  - Kode 1 : 18-21 tahun
  - Kode 2 : >21 tahun
- IMT ( Indeks Massa Tubuh )
  - Kode 1 : Normal
  - Kode 2 : Kurus
  - Kode 3 : *Overweight*
  - Kode 4 : Obesitas

2) Variabel tingkat stres

- Kode 1 : Normal
- Kode 2 : Ringan
- Kode 3 : Sedang
- Kode 4 : Berat
- Kode 5 : Sangat Berat

3) Variabel siklus menstruasi

- Kode 1 : Polimenorea : siklus menstruasi <21 hari
- Kode 2 : Normal siklus : menstruasi 21-35 hari
- Kode 3 : Oligomenorea : siklus menstruasi >35 hari

c. *Skoring*

Skoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.

1) IMT (Indeks Massa Tubuh)

Normal : IMT sebesar 18-22,9

Kurus : IMT < 18

*Overweight* : IMT  $\geq$  23

Obesitas : IMT  $\geq$  25

2) Tingkat Stres

Normal : apabila skor didapat 0-14

Ringan : apabila skor didapat 15-18

Sedang : apabila skor didapat 19-25

Berat : apabila skor didapat 26-33

Sangat berat : apabila skor didapat skor 34- 42

3) Siklus Menstruasi

Polimenorea : siklus menstruasi <21 hari

Normal siklus : menstruasi 21-35 hari

Oligomenorea : siklus menstruasi >35 hari

d. *Processing* atau *entry*

Proses memasukkan data dari data kuesioner ke program komputer yang dilakukan peneliti adalah memasukan data secara lengkap dan sesuai koding dalam SPSS untuk melakukan analisis sesuai tujuan peneliti.

e. *Cleaning*

*Cleaning* atau pembersihan data merupakan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita *entry* atau memasukkan ke komputer.



## 2. Analisa Data

Analisa data penelitian untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Analisa dapat dibedakan berdasarkan jumlah variabelnya yaitu :

### a. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel (Notoadmojo, 2012). Analisa univariat dilakukan kepada variabel bebas tingkat stres pada mahasiswi dan variabel terikat siklus menstruasi pada mahasiswi tingkat akhir. Data lembar kuesioner disajikan dalam bentuk kategorik. Data kategorik disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yaitu frekuensi (f) dan persentase (%). Teknik analisa yang digunakan adalah *deskriptif analitik* melalui perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut. (Notoadmojo, 2012).

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Proporsi

F = Frekuensi kategori

n = Jumlah sampel

### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada berhubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini dua variabel yaitu variabel tingkat stres dan siklus menstruasi mahasiswi tingkat akhir. Skala data dalam penelitian ini adalah ordinal dan nominal, sehingga uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *gamma* (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini interpretasi koefisien korelasi dijelaskan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Kofisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2015)

### **I. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak etik penelitian kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/0117/KEPK/VI/2021. Berikut etik dalam penelitian ini :

#### 1. Lembar persetujuan responden (*informed Consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subjek yang diteliti sebelum pengambilan data. Jika calon responden bersedia untuk menjadi responden maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus tetap menjaga hak-hak klien.

#### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi atau masalah-masalah lain yang menyangkut identitas dan segala informasi responden. Lembar kuesioner akan segera dimusnahkan setelah pengambilan data selesai diinput oleh peneliti.

#### 3. Manfaat (*Benefit*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi peneliti maupun responden.

## J. Penelitian

Serangkaian kegiatan untuk mempermudah jalannya penelitian perlu diterapkan dalam tahap pelaksanaan di lapangan sebagai berikut :

### 1. Persiapan penelitian

- a. Peneliti menentukan studi pustaka untuk mendapatkan materi penelitian.
- b. Peneliti mengajukan judul dan meminta persetujuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Peneliti meminta surat studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Peneliti menyusun skripsi tentang hubungan antara tingkat stres terhadap siklus menstruasi pada mahasiswi tingkat akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- f. Peneliti melakukan persentasi skripsi.
- g. Selanjutnya peneliti membuat ringkasan penelitian dalam bentuk EC (*ethical clearance*) dan diserahkan oleh pihak kampus untuk dicermati oleh pihak KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahapan pengambilan data dari responden adalah sebagai berikut :

- a. Setelah mendapat izin oleh KPEK, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswi tingkat akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti membuat *whatsapp group* khusus responden untuk menjelaskan prosedur yang dilakukan pada saat penelitian.
- c. Setelah dilakukan penjelasan prosedur, kemudian peneliti memberikan *informed consent* pada mahasiswi tingkat akhir untuk persetujuan menjadi responden.

- d. Peneliti memberikan kuesioner DASS dan siklus menstruasi pada responden melalui *google formulir*. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dimana peneliti melakukan dua kali pembagian kuesioner kepada responden, kuesioner pertama yang diberikan kepada reponden merupakan kuesioner DASS dan kuisoner siklus menstruasi diambil pada tanggal 5 Mei 2021-25 Mei 2021, kemudian untuk pembagian kuesioner yang kedua diberikan pada tanggal 15 Juni 2021- 30 Juni 2021 untuk mengetahui siklus menstruasi pada mahasiswi.
  - e. Pada saat kuesioner sudah diisi oleh responden, peneliti melakukan pengecekan pada kelengkapan pengisian kuesioner.
  - f. Kemudian dilakukan penelitian pada hasil kuesioner yang sudah di isi oleh responden.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
    - a. Peneliti melakukan rekapulasi data, mengolah data dan menganalisis data
    - b. Peneliti membuat laporan hasil penelitian
    - c. Melakukan uji hasil dan revisi
    - d. Menyusun naskah publikasi